

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dirangkumkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan mengenai pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio*, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut :

1. *Return On Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan  $T_{hitung}$  (2,300) lebih besar dari  $T_{Tabel}$  (1,683) dan nilai signifikansi (sig) sebesar  $0,028 < 0,05$ .
2. *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan  $T_{hitung}$  (6,054) lebih besar dari  $T_{Tabel}$  (1,683) dan nilai signifikansi (sig) sebesar  $0,000 < 0,05$ .
3. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan  $T_{Tabel}$  (1,683) lebih besar dari  $T_{hitung}$  (1,104) dan nilai signifikansi (sig) sebesar  $0,277 < 0,05$ .
4. *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, Ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Nilai perusahaan pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi pada variabel *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan menunjukkan koefisien determinansi sebesar 97,3%

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan dan solusi terkait dengan permasalahan mengenai penilaian kinerja keuangan dengan pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

1. Perusahaan sub sektor telekomunikasi dapat tetap mengimplementasikan inovasi produk dan layanan, serta berinvestasi dalam teknologi baru, pengembangan produk dan layanan yang paling relevan dan diminati oleh pelanggan, sehingga meningkatkan dan menjaga kinerja aset yang dimiliki untuk tujuan *Return on Assets* tetap stabil.
2. Perusahaan sub sektor telekomunikasi dalam konteks penggunaan rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebagai dana ekspansi di masa yang akan datang, perusahaan dalam subsektor telekomunikasi melakukan upaya peningkatan pendapatan melalui strategi pemasaran yang efektif dan peningkatan pangsa pasar dapat membantu mengurangi ketergantungan pada pendanaan eksternal.
3. Perusahaan sub sektor telekomunikasi untuk dapat memperhatikan kinerja keuangan pada rasio ukuran perusahaan, dengan tingginya nilai ukuran perusahaan maka investor akan tertarik untuk berinvestasi.

### 5.2.2 Bagi Investor

Berdasarkan untuk pengambilan keputusan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebaiknya investor perlu mempertimbangkan dari penilaian kinerja keuangan *return on asset* dan *debt to equity ratio*, hal tersebut terbukti dalam penelitian ini karena *return on asset* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dalam penelitian ini agar para investor dapat menjadi bahan pertimbangan

sebelum melakukan investasi pada sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.